



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
FAKULTAS KEHUTANAN
MANOKWARI**

Jl. Gunung Salju Amban Manokwari 98314 Telp. (0986) 211065, Fax. (0986) 211364 Email: fahatan.unipa.ac.id

23 November 2020

Nomor : 251s/UN42.6/PG/2020
Lampiran : 1 eks
Perihal : Undangan Webinar Series# “Keanekaragaman Hayati Papuaasia”

Yth. **Ir. Wahyudi S. Pono, M.Wood.Sc, Ph.D**

Di
Tempat

Bersama surat ini kami mengharapkan kehadiran **Ir. Wahyudi S. Pono, M.Wood.Sc, Ph.D** sebagai pemateri dalam webinar Seri Kelima (#5) tentang “Potensi dan Implementasi HHBK dan Jenis Pohon Kurang Dikenal di Tanah Papua”, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2020
Waktu : 09.00 WIB/10.00 WITA/11.00 WIT
Tempat : Ruang Virtual Seminar Seri 5 (Aplikasi Zoom)
Topik Paparan : Potensi dan pengembangan HHBK di Tanah Papua

Tautan (link) untuk pelaksanaan kegiatan tersebut akan segera kami informasikan. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Jonni Marwa, S.Hut., M.Si
NIP. 19740603 200112 0011



KERANGKA ACUAN WEBINAR “KEANEKARAGAMAN HAYATI PAPUASIA”

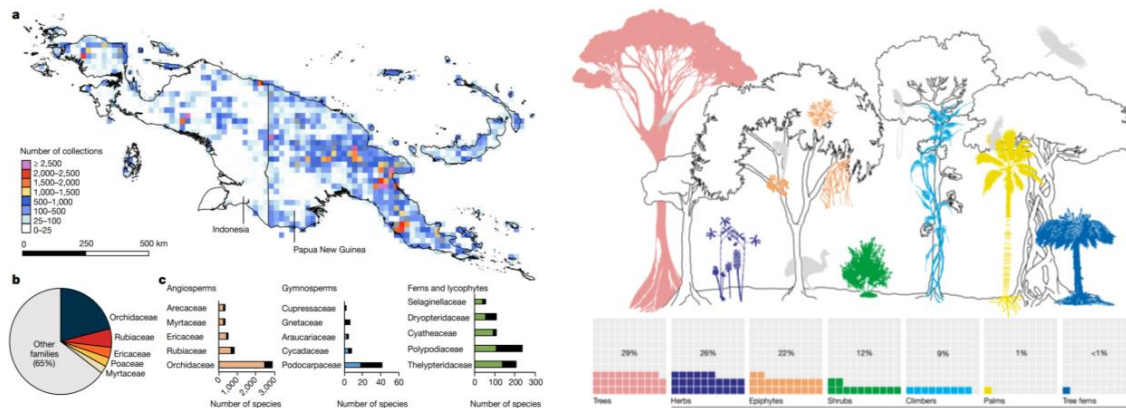
KERJASAMA
FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS PAPUA DAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI PAPUA
BARAT

TEMA: KOLABORASI ILMU UNTUK KEMANUSIAAN MENJAWAB
TANTANGAN PENGELOLAAN HUTAN PAPUASIA

A. Latar Belakang

Universitas Papua (UNIPA) adalah salah satu universitas negeri di Tanah Papua dengan penciri utama sebagai *center of excellent* yang pengembangannya pada pola ilmiah pokok “Pertanian dan Konservasi” dengan motto utama “Ilmu untuk Kemanusiaan” (*Pro Humanitate Scientia*). Salah satu misi utama Unipa adalah berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Papua.

Kehadiran Fakultas Kehutanan Unipa menjawab misi tersebut melalui kerjasama di bidang penelitian, desiminasi dan publikasi baik di tingkat lokal, nasional dan internasional, serta meningkatkan keaktifan dalam forum-forum ilmiah yang membahas berbagai isu strategis khususnya terkait kehutanan dan lingkungan hidup. Salah satu kolaborasi global melalui penelitan terbaru para ahli dari 56 institusi dan 19 negara yang di dalamnya melibatkan institusi Fakultas Kehutanan Universitas Papua dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat berhasil merangkumkan data daftar spesies tumbuhan yang tersebar di pulau dan kepulauan Papua (Papuasia).



Gambar 1. Keanekaragaman Hayati Papuasia (Cámara-Leret *et al.*, 2020)

Penelitian terbaru yang terpublikasi dalam jurnal internasional bereputasi tahun 2020 berhasil mengungkapkan keanekaragaman hayati flora Papuasia yang berjumlah 13.634 jenis yang berasal dari 1.742 genus dan 264 famili. Wilayah Papuasia saat ini berisi komposisi pohon 26%, tumbuhan bawah 26%, epifit 22%, semak 12%, tumbuhan pemanjat 9%, palem 1%

dan pakis 1%. Total 16% dari jenis keanekaragaman tumbuhan dunia saat ini ditemukan di wilayah Papuasiasia dan lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora di pulau Madagaskar. Selain itu wilayah Papuasiasia memiliki hampir tiga kali lipat dari jumlah spesies tumbuhan berpuluh di Pulau Jawa (4.598 spesies) dan 1,4 kali jumlah spesies tumbuhan berpembuluh dari Filipina (9.432 spesies).

Wilayah Papuasiasia adalah habitat bagi 13.634 jenis tumbuhan, 602 jenis burung, 125 jenis mamalia, dan 223 jenis reptil (Petocz, 1987; Muller, 2005, Marshall dkk., 2007; Cámara-Leret et al., 2020). Daftar flora dan fauna yang telah terverifikasi di Pulau Papuasiasia, akan menjadi data penting dalam perencanaan konservasi dan pembangunan di masa depan. Berdasarkan indikator status spesies dunia, “daftar merah” spesies yang terancam punah pada IUCN mengharuskan nama tumbuhan dan hewan yang valid dan penyebaran secara geografis untuk menentukan penilaian konservasi yang meliputi pemodelan dampak perubahan iklim dan pembangunan suatu wilayah.

Tidak hanya keunggulan potensi keanekaragaman hayati flora dan fauna yang tinggi, wilayah Tanah Papua juga didiami oleh kurang lebih 269 kelompok etnis/suku (Marshall, dkk., 2012). Masyarakat Papua memiliki kekayaan budaya, bahasa dan tradisi berhubungan erat dengan lingkungan hutan terkait pengetahuan ekologi tradisional dalam memanfaatkan sumberdaya hutan baik hasil hutan kayu (HHK) dan hasil hutan bukan kayu (HHBK).

Penelitian tentang kajian pengetahuan ekologi lokal sering diabaikan dalam bidang pengelolaan dan perlindungan sumberdaya alam (SDA), namun saat ini justru mengalami perkembangan yang pesat. Pengetahuan lokal tentang pemanfaatan sumber daya alam dapat digunakan untuk melengkapi sistem konservasi modern dan membantu para penelitian di bidang biologi, serta mendukung metode yang lebih adaptif terhadap sistem kebudayaan masyarakatnya.

Fakultas Kehutanan Unipa juga berperan aktif dalam penelitian mulai dari hulu hingga hilir terkait pola pengelolaan dan produk teknologi hasil hutan dalam skema penelitian mandiri, skema nasional sampai pada penelitian kolaboratif antar lembaga internasional sebagai sumbangsih nyata Fakultas Kehutanan dalam mengaplikasikan motto Unipa “Ilmu untuk Kemanusiaan”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pelaksanaan Webinar Fakultas Kehutanan dengan tema **KOLABORASI ILMU UNTUK KEMANUSIAAN MENJAWAB TANTANGAN PENGELOLAAN HUTAN PAPUASIA** merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan peran serta Fakultas Kehutanan UNIPA dalam bersinergisitas, bermitra dan berkolaborasi diantara para peneliti, lembaga dan institusi di bidang terkait kehutanan dan lingkungan hidup. Kolaborasi sains lintas bidang, dan multi disiplin sangat diperlukan dalam memberikan justifikasi ilmiah dan rekomendasi pengelolaan yang akuntabel dalam pemanfaatan dan pengembangan keanekaragaman hayati khususnya untuk pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua.

B. Tujuan Webinar

1. Merupakan wadah berbagi informasi dan media diskusi untuk kalangan publik, ilmiah, dan juga stakeholder yang memiliki relevansi dengan berbagai topik webinar terkait isu keanekaragaman hayati Papuasiasia dan pengelolaaannya bagi pembangunan berkelanjutan;
2. Memberikan informasi tentang pentingnya transformasi justifikasi ilmiah dan kepakaran berbasis SDM universitas dan lembaga riset di tingkat lokal, regional dan nasional dalam pemanfaatan dan pengembangan keanekaragamn hayati khususnya di wilayah Papuasiasia;
3. Membangun kolaborasi mutualisme antar para pihak terutama dalam transformasi terkait kajian pemanfaatan dan pengembangan keanekaragamn hayati khususnya di wilayah Papuasiasia.

C. Kerjasama

Kegiatan Webinar Keanekaragaman Hayati Papuasial yang dilaksanakan oleh Fakultas Kehutanan Fakultas Unipa diawali oleh kerjasama internal dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Unipa selanjutnya bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Papua Barat. Kegiatan ini berkolaborasi dengan melibatkan dan menggandeng para pihak yang berkompeten untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan keilmuannya, di antaranya LIPI, UI, UGM, IPB, UNTAN, UNMUL, UNHAS, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Pokja Perhutanan Sosial, Econusa, WRI dan forclaimGZ.

D. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai yang telah dijadwalkan, yaitu dimulai pada tanggal 23 September sampai bulan Desember 2020. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan live streaming YouTube.

E. Agenda Seri 5

Setelah sukses dengan pelaksanaan Webinar **Series#1** (tema “**Megabiodiversitas Hayati Papuasial**”), **Series#2** (tema “**Keanekaragaman Hayati Pandanaceae**”), **Series#3** (tema “**Kebijakan Perhutanan Sosial Papuasial**”) dan **Series#4** (tema “**Entitas Pengelolaan Hutan Papuasial Berbasis Tapak**”). Selanjutnya pelaksanaan **Series#5** direncanakan akan dilaksanakan pada hari Rabu, 25 November 2020 merupakan kelanjutan seri sebelumnya. Tema yang akan dibahas pada **Series#5** adalah “**Potensi dan Implementasi HHBK dan Jenis Pohon Kurang Dikenal di Tanah Papua**”.

Seri 5: Potensi dan Implementasi HHBK dan Jenis Pohon Kurang Dikenal di Tanah Papua (Lab. Teknologi Hasil Hutan dan Workshop)			
Waktu	Acara	Pembicara	Moderator:
Seri 5 Rabu, 25 November 2020 11.00-11.15	Pembukaan	Dekan Fakultas Kehutanan UNIPA	Mulyana Arifudin, S.Hut., M.Wood.Sc
11.15-11.30	1. Hasil Hutan Bukan Kayu untuk Obat dan Kosmetik	Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut, MP (Fakultas Kehutanan UNMUL)	
11.30-11.45	2. Potensi dan Pengembangan HHBK di Tanah Papua	Ir. Wahyudi S. Pono, M.Wood.Sc , Ph.D (Fahutan UNIPA)	
11.45-12.00	3. Bahan Pengawet Alami dari Tumbuhan Hutan	Ir. Endra Gunawan, MP. (Fahutan UNIPA)	
12.00-12.15	4. Potensi pengembangan <i>Lesser known species</i> asal Papua	Dr. Renny Purnawati, S.Hut., M.Si (Fahutan UNIPA)	
12.15-12.55	Diskusi		
12.55-13.00	Penutup		

**DAFTAR LIST PEMBICARA DAN TOPIK WEBINAR FAHUTAN UNIPA
BEKERJASAMA DENGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2020 SERI 1- 10**

Sesi/Tanggal	Materi	Pembicara	Moderator
Sesi #1- Rabu, 23 September 2020 10.00-12.00	Pembukaan oleh Rektor UNIPA sekaligus Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Fahutan Unipa dan Balitbangda PB	Dr. Meko Sagrim, SP., M.Si. (rektor UNIPA)	Jimmy F. Wanma, S.Hut., M.App.Sc
Seri 1: Megabiodeversitas Hayati Papuaasia			
10.15-10.30	Pengantar Dekan Fahutan: Penelitian, pengembangan dan Pengabdian tentang hutan Papuaasia	Dr. Jonni Marwa, S.Hut., M.Si. (Dekan Fahutan UNIPA)	CO-host: Descarlo Worobay, S.Hut., M.Si
10.30-10.45	Pulau Papua: Keanekaragaman Tumbuhan Tertinggi di Seluruh Pulau Dunia	Prof. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si., FLS (Kepala Balitbangda PB)	Teknisi: Jonal Thio, S.Pi
10.45-11.00	Kawasan Bentang Laut Papuaasia dan Keanekaragamannya	Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si (Guru Besar FPIK UNIPA)	
11.15-11.45	Pembahas	Prof. Jatna Supriatna, M.Sc., Ph.D (Universitas Indonesia)	
11.45-11.59	Tanya Jawab dan Tanggapan Forum (30')		
12.00	Penutup		
Seri 2: Keanekaragaman Hayati Pandanaceae: (Lab. Biologi Hutan)			
Sesi #2 Rabu, 7 Oktober 2020 11.00-13.00	Pembukaan/Pengantar Kepala Balitbangda Provinsi Papua Barat	Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si	Moderator Dr. Reni Purnawati, S.Hut., M.Si
	Pandanaceae bagi Pengembangan Iptek, Kemajuan Industri dan Kesejahteraan Masyarakat	Narasumber Dr. Ir. Nurhaidah Iriany Sinaga, M.Si (Fahutan UNIPA)	Co-host: Donny A. Djitmau, S.Hut., M.Sc
11.15-11.30	Pengembangan Bioetanol Berbahan Dasar Pandanaceae	Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si (Universitas Tanjungpura)	
11.30-11.45	Pemanfaatan Buah <i>Pandanus tectorius</i> sebagai bahan Baku produk pangan	Dr. Zita L. Saruanggallo, S.Tp., M.Si (Fateta UNIPA)	
11.45-12.15	Daun <i>Pandanus tectorius</i> : kandungan senyawa penting dan pemanfaatan tradisional-modern	Dr. Cicilia M.E. Susanti S.Hut, MSi (Fahutan UNIPA)	
12.15-12.45	Tanya Jawab dan Tanggapan Forum (30')		
12.45-13.00	Penutup		

Sesi/Tanggal	Materi	Pembicara	Moderator
Seri 3: Kebijakan Pengelolaan Hutan Papuasia (Lab. Perencanaan dan Manajemen Hutan)			
Sesi #3 Rabu, 21 Ok 2020 11.00-13.00	Pembukaan Kepala Balitbangda Provinsi Papua Barat	Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si	Moderator: Rina Jowey, S.Hut., M.Sc Co-host: Donny A. Djitmau, S.Hut., M.Sc
11.05-11.10	Sambutan Kepala Dinas Kehutanan Prov. Papua Barat	Ir. Runaweri, F.H. MM	
11.11-11.25	Pengelolaan Hutan dan Arah Kebijakan Hutan Global: Tantangan Pengelolaan Hutan (Papuasia)	Prof. Ahmad Maryudi (UGM)	
11.25-11.40	Menakar Pembagian Manfaat yg adil dlm Pengelolaan Hutan Papuasia	Dr. Jonni Marwa, S.Hut., M.Si (Fahutan Unipa)	
11.40-11.55	Percepatan atau Perlabatan Kebijakan Perhutanan Sosial di Papua Barat	Yunus Yumte-Pokja Perhutanan Sosial Papua Barat	
11.55-12.10	Kontribusi Fahutan UNIPA dalam membangun tata kelola adaptif sumberdaya hutan dan masyarakat adat di Tanah Papua (Kasus Kab. konservasi Tambrau-PB)	Dr. Sepus M. fatem, S.Hut, M.Sc (Fahutan UNIPA)	
12.10-12.50	Tanya Jawab dan Tanggapan Forum (30')		
12.50-13.00	Penutup		
Seri 4. Entitas Hutan Papuasia (Lab. Perencanaan dan Manajemen Hutan)			
Sesi 4 Rabu, 4 Nov 2020 11.00-11.05	Pembukaan/Pengantar Dekan Fakultas Kehutanan Unipa	Dr. Jonni Marwa, S.Hut., M.Si	Moderator: Ir. Totok Mei Untarto., M.Si Co-host: Descarlo Worabay, S.Hut., M.Si, Yohanis Oktavianus, ST, Jonal Thio, S.Pi
11.05-11.15	Sambutan Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Prov. Papua	Jan Jap L. Ormuseray, S.H., M.Si	
11.15-11.30	Pengelolaan Hutan dalam prespektif <i>Community Based Forest Management (CBFM)</i>	Prof. SanAfri Awang (UGM)	
11.30-11.45	Catatan Kerja Inisiasi Pengelolaan Berbasis Masyarakat Adat Tanah Papua	Bustar Maitar (Econusa)	
11.45-12.00	Pengelolaan hutan adaptif berbasis HHBK Unggulan Papuasia	Antoni Ungirwalu (Fahutan UNIPA)	
12.00-12.15	Pengembangan Kapasitas Masyarakt sekitar Hutan dalam Program Perhutanan Sosial	Mohammad Sidiq (GIZ FROCLIM)	
12.15-12.30	KPH Model di Papua: Berbagi cerita pengalaman KPHP Biak	Aristoteles App (Dinas Kehutanan Provinsi Papua)	
12.30-12.45	Pembahas: Mencari Benang Merah Pengelolaan Hutan	Prof. Haryadi Kartusuwiryo (IPB)	

Sesi/Tanggal	Materi	Pembicara	Moderator
	Tropis Papuaasia di Tingkat Tapak		
12.45-12.55	Tanya Jawab dan Tanggapan Forum (30')		
13.00	Penutup		
Seri 5: Teknologi Hasil Hutan Papuaasia (Lab. Teknologi Hasil Hutan dan Workshop)			
Seri 5 Rabu, 25 November 2020 11.00-11.15	Pembukaan	Dekan Fakultas Kehutanan UNIPA	Moderator: Mulyana Arifudin, S.Hut, M.Wood.Sc
11.15-11.30	1. Hasil Hutan Bukan Kayu untuk Obat dan Kosmetik	Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut, MP (Fakultas Kehutanan UNMUL)	
11.30-11.45	2. Potensi dan Pengembangan HHBK di Tanah Papua	Ir. Wahyudi S. Pono, M.Wood.Sc , Ph.D (Fahutan UNIPA)	
11.45-12.00	3. Bahan Pengawet Alami dari Tumbuhan Hutan	Ir. Endra Gunawan, MP. (Fahutan UNIPA)	
12.00-12.15	4. Potensi pengembangan <i>Lesser known species</i> asal Papua	Dr. Renny Purnawati, S.Hut., M.Si (Fahutan UNIPA)	
12.15-12.55	Diskusi		

F. Peserta Webinar

1. Pemerintah Daerah Provinsi Papua dan Papua Barat
2. Kepala Kehutanan dan Lingkungan Hidup se-Provinsi Papua dan Papua Barat
3. Anggota Forum Perguruan Tinggi Kehutanan (FOReTIKA)
4. Akademisi, Pakar Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup
5. Asosiasi Pengusaha Kehutanan
6. Ikatan Sarjana Kehutanan Indonesia
7. Mahasiswa Kehutanan
8. Lembaga Swadaya Masyarakat, CSO, NGOs
9. Pemerhati Kehutanan dan Lingkungan Hidup
10. Mitra Pembangunan
11. Unit-unit terkait di Kehutanan dan Lingkungan Hidup
12. Publik (kalangan umum)

Jumlah Peserta Webinar ditargetkan sebanyak 100 peserta dr seluruh Indonesia